

MANAJEMEN PROGRAM DINIYAH DI ERA NEW NORMAL

Ahmad Fadlulloh
198610800036

Pendahuluan

Tantangan yang ditemukan pada saat belajar diniyah khususnya dalam membaca Al-Qur'an antara lain: (a) pengucapan huruf harus sesuai makhraj, (b) menghubungkan huruf hijaiyah yang satu dengan huruf yang lainnya, (c) membaca sesuai dengan tajwid. Tantangan selanjutnya yang dihadapi pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran diniyah dilaksanakan secara online adalah jaringan yang tidak stabil. Hal tersebut dikarenakan kekuatan signal yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik tidak merata. Sehingga mengganggu proses pembelajaran diniyah pada saat membaca dan menghafal Al-Qur'an

Pendahuluan

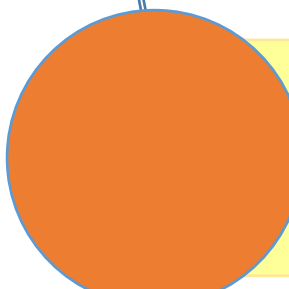
Permasalahan yang sering ditemui saat pembelajaran diniyah secara daring pada penelitian sebelumnya yaitu: (a) tidak semua Lembaga memiliki SDM yang berkualitas, (b) prasarana dalam melaksanakan pembelajaran secara daring tidak memadai, (c) orang tua fokus pada mencari nafkah untuk bertahan hidup daripada menemani anaknya belajar secara daring, (d) penurunan semangat belajar peserta didik karena jauh dari teman-teman di sekolahnya, (e) siswa mudah lelah saat pembelajaran daring karena hanya berdiam diri di depan gawainya masing-masing. Maka dari itu perlu dilakukan manajemen pembelajaran diniyah agar dapat mengatasi permasalahan yang muncul saat pandemi covid-19 kemarin. Dalam penelitian ini, diungkapkan manajemen pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dapat menjawab tantangan pada saat belajar Al-Qur'an serta mengatasi masalah yang timbul saat pandemi kemarin dengan cara merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengontrol program diniyah di sekolah tersebut

Metode Penelitian



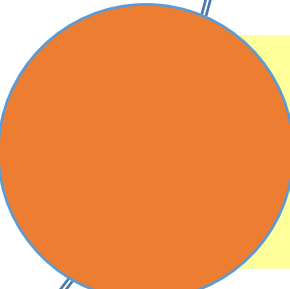
Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat fenomenologi.



Subjek Penelitian

Direktur, Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan.



Teknik Pengumpulan data

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Program Diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Langkah-langkah perencanaan pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, antara lain:

- (a) menentukan target capaian, peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar,
- (b) melakukan tes penempatan bagi pendidik untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pendidik,
- (c) melakukan tes penempatan bagi peserta didik untuk membedakan kelas antara peserta didik,
- (d) materi yang diberikan peserta didik dibedakan berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik,
- (e) metode yang digunakan adalah metode tilawati,
- (f) menetapkan waktu pembelajaran diniyah dilaksanakan setiap hari senin-kamis pukul 7.30-8.30

Hasil dan Pembahasan

Pengorganisasian Program Diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Pengorganisasian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilakukan oleh kepala program diniyah di bawah pengawasan kepala sekolah. Bentuk pengorganisasian yang dilakukan adalah menunjuk tiga orang tenaga kependidikan untuk menjadi koordinator setiap jenjang kelas VII, VIII, dan IX. Masing-masing koordinator bertugas untuk menyiapkan perangkat pembelajaran diniyah berupa daftar hadir dan jurnal yang nantinya diisi oleh masing-masing pendidik di kelas level. Kelas level yang terdapat pada program diniyah SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo adalah kelas level 1 sampai 5, kelas Al-Qur'an dan kelas Tahfidz. Masing-masing pendidik diwajibkan membuat group whatsapp bersama peserta didik dan wali peserta didik guna mengabarkan perkembangan bacaan dan hafalan peserta didik setiap harinya.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Program diniyah dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis pukul 7.30-8.30. Pendidik diwajibkan sudah hadir di kelas 5 menit sebelum kelas dimulai, untuk memberikan contoh terhadap peserta didik agar hadir tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan program diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilakukan setelah shalat dhuha. Sehingga butuh waktu ekstra untuk perpindahan pendidik dan peserta didik dari masjid menuju kelas masing-masing. Dalam pelaksanaannya durasi 60 menit dibagi beberapa segmen yaitu, 10 menit pertama untuk murajaah hafalan peserta didik, 20 menit selanjutnya baca simak antara pendidik dan peserta didik, diawali dengan pendidik memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an kepada peserta didik. 10 menit berikutnya pendidik dan peserta didik membaca Al-Qur'an bersama-sama. 20 menit akhir digunakan untuk setoran hasil hafalan peserta didik

Hasil dan Pembahasan

Pengontrolan Program Diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

- Pengontrolan program Diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilakukan dengan cara tertentu yaitu dengan melihat hasil proses pembelajaran berupa hasil tes kenaikan jilid. Pertama, proses pembelajaran diperiksa dengan mengamati siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pendidik mengamati keaktifan, kesiapan dalam menerima materi pembelajaran dan ketekunan dari peserta didik. Dalam penelitian ini, pendidik menilai peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti juga memotret hasil dari tes kenaikan jilid yang telah dilakukan.
- Jika terdapat siswa yang naik dari level sebelumnya tidak dikelompokkan dengan siswa yang tidak berhasil lolos ke level berikutnya. Contoh, apabila terdapat siswa yang naik ke level tiga tilawati, maka dia tidak akan dikelompokkan dengan siswa level tiga tilawati yang belum berhasil naik ke level empat. Hal tersebut dilakukan agar tidak mempengaruhi siswa dengan kemampuan yang berbeda. Karena permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang belum berhasil naik ke level empat tilawati berbeda dengan siswa yang belum punya permasalahan ketika dia berada di level tiga setelah berhasil naik dari level sebelumnya, walaupun kedua kelompok siswa ini berada di level yang sama.

Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta yang ditemukan pada proses pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran diniyah penting dilaksanakan. Hal ini sebagai tolak ukur ketercapaian dari program diniyah yang ada di sekolah. Untuk meningkatkan kembali semangat belajar Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan cara melaksanakan program diniyah setiap pagi secara rutin dan berkesinambungan. Sehingga dengan melakukan pembelajaran dengan intensitas tinggi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang baik dapat mengurangi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo akibat pandemi Covid-19 di masa pemulihan saat ini

Terimakasih

